

BAB I

PENDAHULUAN

Lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, di mana makhluk hidup menggunakan lahan untuk tinggal dan bertahan hidup di atasnya. Lahan adalah bagian dari bentang alam (landscape) yang mencakup pengertian lingkungan fisik (iklim, topografi, hidrologi), bahkan keadaan vegetasi alami yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan. Pemanfaatan lahan di Daerah Aliran Sungai sebagai lahan pertanian merupakan alternatif bagi para peternak untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak. Sumberdaya pakan erat kaitannya dengan penggunaan tataguna lahan dan produktifitas lahan. Hal ini sesuai dengan Soewardi (1987) yang menyatakan bahwa, maju mundurnya pertanian erat kaitannya dengan maju mundurnya peternakan.

Daerah aliran sungai (DAS) merupakan lahan yang memiliki potensi untuk usaha pertanian konservasi yang umumnya digunakan untuk tanaman tahunan termasuk tanaman untuk pakan ternak. Di Indonesia sekarang masih banyak – dijumpai lahan kering yang menurun kesuburannya atau dalam kondisi kritis, terutama di sekitar daerah aliran sungai (DAS) (Sudaryono, 2002). Usaha tani konservasi merupakan teknologi alternatif yang di kembangkan guna melindungi tanah dari bahaya erosi dan penurunan kesuburan tanah sekaligus mendukung dan meningkatkan produktifitas tanaman pakan. Konsep usaha tani konservasi adalah penggunaan lahan untuk usaha tani yang di sesuaikan dengan daya dukung tanah.

Menurut Arsyad (2006), usahatani konservasi pada hakekatnya merupakan pendekatan terpadu yang menekankan pengembangan kombinasi teknik budidaya/usahatani lahan kering dengan teknik konservasi tani mekanik secara efektif untuk menjamin pemanfaatan lahan, air dan vegetasi secara lestari dan menguntungkan. Tanaman pakan dapat dilibatkan di berbagai lokasi lahan seperti di dataran rendah, dataran tinggi maupun di daerah aliran sungai (DAS).

Keberhasilan suatu peternakan tidak lepas dari pemenuhan kualitas maupun kuantitas pakan. Hijauan pakan merupakan jenis tanaman pakan yang mudah dikembangkan. Tanaman pakan hijauan merupakan jenis pakan yang memiliki kadar serat tinggi yang sangat dibutuhkan oleh ternak ruminansia dalam memenuhi kebutuhan nutriennya. Potensi sumber tanaman pakan pada umumnya adalah daun – dedaunan, jerami dan rerumputan. Kualitas hijauan sangat bervariasi yang disebabkan oleh beberapa perbedaan dalam spesies, umur, kesuburan tanah, sumber-sumber air dan lain sebagainya. Tanaman pada DAS memiliki potensi pakan yang tinggi dari segi kualitas dan kuantitas

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi tanaman pakan pada usaha tani konservasi di Sub DAS Kaligarang, mengidentifikasi kualitas tanaman pakan pada lahan konservasi di Sub DAS Kaligarang dan mengetahui produktivitas tanaman pakan yang dihasilkan pada lahan di sub DAS Kaligarang. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi untuk penelitian lanjutan, yaitu mengembangkan tanaman pakan secara maksimal untuk meningkatkan pendapatan petani. Memberikan informasi tentang kualitas tanaman pakan untuk ternak. Produktifitas yang dihasilkan dan memberikan informasi

kepada masyarakat dan pemerintah tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman pakan dan sumber daya dukung wilayah di sekitar Sub DAS Kaligarang.